

BAB 5 PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengendalian kualitas produk gula kristal putih di Pabrik Gula Kremboong PT Perkebunan Nusantara X, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Permasalahan terkait pengendalian kualitas gula kristal putih di Pabrik Gula Kremboong adanya jenis kerusakan gula *Scrap Sugar* (SS), dengan jumlah kerusakan gula sebesar 1050 kilogram dari produk jadi 2.316 ton selama 17 hari giling pada musim giling tahun 2017, faktor dominan penyebab terjadinya gula *Scrap Sugar* (SS) adalah faktor manusia terdapat kelalaian petugas dalam menjalankan SOP Kalibrasi timbangan pada musim giling 2016 dugaan tersebut mengakibatkan kesalahan penakaran bahan pembersih kerak pipa di stasiun pemurnian dan kristalisasi yang menyebabkan bahan tersebut habis sebelum musim giling 2016 selesai.
2. Pengendalian kualitas gula kristal putih di Pabrik Gula Kremboong adanya jenis kerusakan gula Basah, dengan jumlah kerusakan gula sebesar 143,81 kuintal atau setara 14,38 ton dari produk jadi 2.316 ton selama 17 hari giling pada musim giling tahun 2017, faktor dominan penyebab terjadinya gula basah berdasarkan analisis diagram pareto dan analisis 5 *why* faktor mesin menjadi paling dominan penyebab terjadinya gula basah dimana terdapat kerusakan pada pompa pengering pada stasiun centrifugal, dimana kerusakan pompa pengering tersebut juga disebabkan oleh faktor manusia dimana kelalaian petugas bagian stasiun pemurnian dan kristalisasi dalam melakukan perawatan terhadap mesin pompa dan mesin yang lain pada stasiun tersebut, adanya kelalaian tersebut juga dipicu penyebab perbedaan pemberian premi atau biaya jasa terhadap petugas karyawan tetap dengan karyawan PKWT.
3. Pengendalian kualitas gula kristal putih di Pabrik Gula Kremboong adanya jenis kerusakan gula Krikilan, dengan jumlah kerusakan gula sebesar 96,86 kuintal atau setara 9,68 ton dari produk jadi 2.316 ton

selama 17 hari giling pada musim giling tahun 2017, faktor dominan penyebab terjadinya gula krikilan berdasarkan analisis diagram pareto dan analisis 5 *why* faktor mesin pendugaan terjadinya kerusakan produk gula kristal jenis gula Krikilan disebabkan adanya program peningkatan kapasitas giling PG Kremboong dari kapasitas giling 2.300 ton perhari menjadi 4.500 ton perhari, dengan adanya program tersebut PG Kremboong melakukan investasi 1 (satu) unit roll gilingan, dimana investasi tersebut dananya diambil dari rencana pembelian 1 (satu) unit elektromotor vibrating screen sebelah timur.

3. Strategi yang digunakan untuk peningkatan kualitas produk gula kristal putih yang sesuai SNI 3140.3:2010 di Pabrik Gula Kremboong adalah :

- 3.1. Faktor Manusia, bagian Quality Assurance PG Kremboong agar meningkatkan kinerja pengawasan dan pengecekan ulang terhadap gula produk dengan standar yang sudah ditetapkan SNI 3140.3:2010, melengkapi peralatan pendukung dalam operasional produksi sebelum tiba musim giling, Mengadakan rapat rutin untuk mengevaluasi hasil produk gula, terutama apabila terjadi kerusakan atau kecacatan produk.
- 3.2. Faktor Mesin, melakukan pengecekan kesiapan mesin sebelum memasuki hari giling bulan agustus sampai Oktober 2017, mempersiapkan investasi untuk musim giling 2018
- 3.3 Faktor Lingkungan kerja, Pabrik Gula Kremboong harus melengkapi peralatan alat untuk mengukur suhu kelembapan dan pengukur level ketinggian air pendingin pada stasiun kristalisasi. Setiap karyawan bagian produksi (Bagian Pengolahan, Bagian Instalasi dan Bagian QA) bersama – sama memahami kembali alur proses pengendalian kualitas sehingga target kualitas produk gula kristal putih pada tahun 2017 dapat dicapai berdasarkan SNI 3140.3:2010.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini dapat diberikan saran kepada Pabrik gula kremboong adalah sebagai berikut :

1. Pabrik gula kremboong khususnya bagian Quality Assurance supaya menerapkan *Total Quality Management* (TQM) dengan tujuan supaya produk gula kristal sesuai dengan SNI 3140.3:2010.
2. Memberikan *reward* (hadiah) kepada para karyawan pada seluruh bagian yang berprestasi dan memberikan *punishment* (sanksi) kepada karyawan yang tidak bekerja dengan disiplin.
3. PG Kremboong agar mengalokasikan dana untuk perbaikan elektromotor vibrating screen sebelah timur pada musim giling 2017 untuk meminimalisir cacat gula krikilan.
4. Melakukan pengecekan dan perawatan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) pada peralatan kerja di masing-masing stasiun kerja agar cacat gula bisa diminimalisir.
5. Bagian SDM PG Kremboong diharapkan mengkaji ulang tentang pemberian premi pada musim giling 2017 terutama pada karyawan PKWT dan memberikan extra fooding atau makanan tambahan berupa susu dan makanan sehat kepada seluruh karyawan bagian produksi ketika bertugas shift malam baik itu karyawan PKWT maupun karyawan tetap.